

ABSTRAK

Normaliana: Persepsi Guru Fikih Tentang Khilafiyah Dalam Pembelajaran Fikih (Studi Pada MTsN Mulawarman, MTs Siti Mariam dan MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan), Tesis, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, di bawah bimbingan I: Dr. H. Sukarni, M. Ag dan II: Dr. Hairul Hudaya, M. Ag, 2018.

Kata kunci: Persepsi, Khilafiyah fikih, Pembelajaran

Mata pelajaran fikih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah salah satu bagian mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*Way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Materi fikih sering terdapat khilafiyah baik dari segi hukum maupun tata cara pelaksanaannya, misalnya pelaksanaan salat tarawih, pelaksanaan azan dalam rangkaian salat jumat, kedudukan qunut dalam salat subuh. Untuk itu para guru fikih harus turut berusaha untuk meluruskan pemahaman siswa tentang masalah khilafiyah fikih ini, karena bagaimanapun para siswa di masyarakat akan sering berhadapan dengan permasalahan khilafiyah tersebut.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru fikih tentang khilafiyah dalam pelajaran fikih?, dan bagaimana pembelajaran fikih materi khilafiyah di MTs Kota Banjarmasin?. Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui bagaimana persepsi guru fikih tentang khilafiyah dan bagaimana pembelajaran fikih materi khilafiyah di MTs Kota Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif kualitatif naturalistik, yaitu suatu pelaksanaan penelitian terhadap fenomena secara alamiah, menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini menemukan bahwa persepsi tentang khilafiyah fikih guru fikih pada MTs di Kota Banjarmasin sangat positif, dari segi pengetahuan mereka sangat menguasai, tanggapan atau penerimaan mereka tidak menilai kurang baik ataupun menyalahkan atas versi-versi yang berbeda, pengalaman dalam pengamalan mereka bersikap menghargai terhadap orang lain yang berbeda. Persepsi positif ini juga mereka cerminkan dalam pembelajaran fikih, mereka menjelaskan secara berimbang, bersikap netral, sekalipun dari segi pengamalan sangat konsisten kepada versi yang mereka ikuti dan hal itu mereka sampaikan juga dalam pembelajaran.

ABSTRACT

Normaliana: Fiqh teacher's perception about Khilafiyah in Fiqh lesson at MTsN Mulawarman, MTs Siti Mariam dan MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan), Thesis, Islamic education study program, Postgraduate, UIN Antasari Banjarmasin, advisor I: Dr. H. Sukarni, M. Ag and advisor II: Dr. Hairul Hudaya, M. Ag, 2018.

Key terms: Fiqh, Khilafiyah, Learning, Perseption

Fiqh lesson in the curriculum of Madrasah Tsanawiyah (MTs) is one of Islamic education subjects that aims to prepare the students to recognize, understand, and applied the Islamic law, as their way of life through guidance, teaching, training, experience and habituation.

In Fiqh material, it is often contained about khilafiyah both in terms of law and procedures for its implementation. For example, the implementation of Tarawih pray, the implementation of the call to pray in a series of Friday pray, the position of qunut in Subuh pray. For this reason, fiqh teachers have to make students' understanding of this fiqh khilafiyah problem, because they will face this problem in society.

The focus of this research are how is the perception of the fiqh teacher about khilafiyah in fiqh lesson? And how is khilafiyah material in fiqh learning in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Banjarmasin City? The objectives of this research are to find out how the fiqh teacher's perception about khilafiyah and how to learn fiqh khilafiyah material in the MTs of Banjarmasin City.

This research is a field research, which is descriptive naturalistic qualitative, that is an implementation of research on phenomena naturally. Data collection techniques used are interview, observation, and documentation.

The findings are the perception of fiqh khilafiyah by fiqh teachers in MTs in Banjarmasin City is very positive. They have capable knowledge; accept the diversity; and being respectful to other people. They reflect this positive perception in fiqh learning, they explain in a balanced, neutral manner, even though in terms of practice they are consistent with the version they follow.

